



▶ PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS

## Pemkab Baru Punya Anggaran untuk 11 Bulan

SLEMAN—Pemkab Sleman baru bisa mengalokasikan anggaran makan bergizi gratis (MBG) sebesar Rp105,4 miliar di APBD 2025. Jumlah ini diperkirakan baru mencukupi untuk pembiayaan selama 11 bulan.

Sekretaris Daerah (Sekda) Sleman, Susmiarto, mengatakan jajarannya diminta mengalokasikan anggaran MBG dalam APBD 2025 sebesar Rp115 miliar. Pagu ini coba dipenuhi, namun hingga Rancangan APBD 2025 disepakati bersama DPRD Sleman, anggaran

yang dikumpulkan baru Rp105,4 miliar. “Masih kurang sekitar Rp9 miliar hingga Rp10 miliar, karena yang dialokasikan saat ini baru mencukupi pembiayaan untuk penyelenggaraan MBG selama 11 bulan,” kata Susmiarto kepada wartawan, Kamis (12/12).

Meski masih kurang, dia mengaku tidak khawatir. Susmiarto berdalih, kekurangan tersebut dapat dipenuhi saat pembahasan APBD Perubahan 2025. “Pasti kami penuhi, tetapi kekurangan untuk sebulan akan

dimasukkan saat pembahasan APBD Perubahan 2025. Sebab, ada kemungkinan penambahan dana transfer dari Pemerintah Pusat maupun pemanfaatan Silpa di 2024,” katanya.

Menurut dia, untuk mengalokasikan anggaran MBG jajarannya harus melakukan *refocusing* sejumlah kegiatan di Pemkab Sleman. Kendati demikian, Susmiarto memastikan anggaran yang bersifat prioritas seperti pembangunan infrastruktur, kesehatan dan lainnya tidak terdampak. “Yang kami kurang

seperti biaya rapat. Misalnya, yang awalnya dilaksanakan di hotel, diganti di kantor. Selain itu, anggaran untuk perjalanan dinas juga dipangkas,” katanya.

Disinggung mengenai teknis pelaksanaan MBG, ia mengakui hingga saat sekarang masih menunggu kebijakan dari Pemerintah Pusat maupun Pemda DIY. “Teknisnya kami belum tahu. Yang jelas, untuk anggaran sudah kami siapkan,” katanya.

Sebelumnya, uji coba MBG dilaksanakan di beberapa sekolah

di Sleman. Kepala Bidang SD Disdik Sleman, Rira Meuthia, mengatakan pelaksanaan uji coba MBG dari Presiden Prabowo Subianto sudah terlaksana. Menurut dia, uji coba kesemuanya berlangsung di sekolah dan TK di Kapanewon Gamping. SD yang dipilih antara lain SD Negeri Nyamplung; SD Negeri Tegalyoso; SD Muhammadiyah Ambar Ketawang 1, 2 dan 3.

Selain itu, ada juga di SD Negeri Mancasan dan Gamping. Adapun untuk TK, uji coba dilaksanakan

di TK ABA Bodeh dan ABA Gamping.

Meuthia menjelaskan, pelaksanaan program ini adalah Indonesia Food Security Review bekerjasama dengan PT Sari Husada. Adapun tugas dinas hanya sebatas memantau kegiatan. “Untuk pemantauan kami juga melibatkan ahli gizi dari Dinas Kesehatan guna memastikan program dapat berjalan dengan baik, terutama dari sisi pemenuhan gizi makanan hingga pelaksanaan program,” katanya. (David Kurniawan)